

DAFTAR PUSTAKA

- Blumler, J. G., & Katz, E. (1974). *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Beverly Hills: Sage.
- Boyd, d., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230.
- Buckingham, D. (2015). Defining digital literacy: What do young people need to know about digital media? *Nordic Journal of Digital Literacy*, 10(Jubileumsnummer), 21–34.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dewan Pers. (2016). *Kode Etik Jurnalistik Indonesia*. Jakarta: Dewan Pers.
- Duli, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eril, A. (2020). *Panduan Menggunakan Google Form untuk Survei Online*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haliq, M., Yusriadi, & Rahman, F. (2023). Literasi media digital dan kemampuan kritis siswa dalam menanggapi berita hoaks. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 12(2), 45–60. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>
- Juditha, C. (2018). Interaksi komunikasi hoaks di media sosial serta antisipasinya. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 31–44.
- Juliyanto, & Afrianti, R. (2024). Hubungan literasi media digital dengan sikap menolak berita palsu pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 23–36.
- Katadata Insight Center. (2024). *Survei Literasi Digital Generasi Muda Indonesia*. Jakarta: Katadata.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Utilization of mass communication by the individual. In J. G. Blumler & E. Katz (Eds.), *The uses of mass communications: Current perspectives on gratifications research* (pp. 19–32). Beverly Hills, CA: Sage.
- Kementerian Kominfo & Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2024*. Jakarta: Kominfo & BPS.
- Kemp, S. (2024). *Digital 2024: Global Overview Report*. We Are Social & Hootsuite.
- Kominfo. (2023). *Laporan Penanganan Konten Hoaks di Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2019). Literasi media digital: Mencegah hoaks di era disrupsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 179–190.
- Kurniawati, N. (2021). Literasi media dan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi berita hoaks di media sosial. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 145–156.
- Mahrus, M. (2022). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan analisis informasi pada mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 67–79.
- McLuhan, M. (1964). *Understanding Media: The Extensions of Man*. New York: McGraw-Hill.
- McQuail, D. (2011). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). London: Sage Publications.
- Morissan. (2013). *Interaktivitas pengguna media sosial di era digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2020). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Edisi revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, T. (2023). Dampak penyebaran isu SARA di media sosial terhadap konflik sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 7(1), 12–25.
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2021). The psychology of fake news. *Trends in Cognitive Sciences*, 25(5), 388–402.
- Potter, W. J. (2010). *Media Literacy* (6th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Potter, W. J. (2019). *Media literacy* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Priyatno, D. (2018). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CAPS.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rama, A. (2024). Pengaruh literasi media terhadap kemampuan mengenali hoaks pada generasi milenial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 23–35.
- Risianti, F., & Fathurrochman, M. (2020). Uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(2), 45–53.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik praktis untuk pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruggiero, T. E. (2000). *Uses and Gratifications theory in the 21st century*. *Mass Communication & Society*, 3(1), 3–37.
- Santoso, S. (2019). *Panduan Lengkap SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiyono, B., & Pratiwi, A. (2022). Analisis penyebaran hoaks di media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 55–70.
- Siddiq, F., & Scherer, R. (2019). Is there a gender gap? A meta-analysis of the gender differences in students' ICT literacy. *Educational Research Review*, 27, 205–217.

- Silverblatt, A. (2018). *Media literacy: Keys to interpreting media messages*. Santa Barbara, CA: Praeger.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). The spread of true and false news *online*. *Science*, 359(6380), 1146–1151.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making*. Strasbourg: Council of Europe.
- We Are Social & Meltwater. (2024). *Digital 2024 Indonesia*. Jakarta: We Are Social & Meltwater.
- Yuliani, R. (2022). Literasi digital dan penolakan terhadap informasi tidak terpercaya. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(3), 101–115.
- Yulvira, R. (2024). Peran media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi media mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 6(1),

